



## Laporan Kinerja Bulanan

### B-Life Spectra Link Dana Selaras Plus

#### Profil B-Life Link Dana Selaras Plus

Tanggal Efektif	18 Juni 2009
Nilai Unit (NAB)	Rp2,276.40
AUM	Rp34,596,935,726.87

#### Tujuan Investasi

B-life Link Spektra Dana Selaras Plus bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui managed portfolio terdiri dari saham, obligasi, dan pasar uang.

#### Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

#### Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Desember Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) menjadi 5,00%. Sepanjang tahun 2019, Bank Indonesia telah memangkas suku bunga sebanyak empat kali atau turun 100bps. Inflasi terjadi di bulan Desember 2019 sebesar 0,34% atau secara tahunan terjadi inflasi 2,72% yang disebabkan oleh kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Nilai tukar rupiah berada di level Rp13.924 atau menguat 1,47% MoM. Selain itu, IHSG menguat +4,79% MoM dan LQ-45 melemah +6,03% MoM. Sedangkan, yield tenor 30 tahun berada pada level 7,82%, yield tenor 10 tahun sebesar 7,26%, dan yield tenor 5 tahun berada pada level 6,62%. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan Desember. Faktor eksternal seperti (1) Kesepakatan perang dagang fase satu antara AS dan China; dan (2) The Fed memberikan sinyal untuk tetap menahan suku bunga hingga 2020. Sedangkan faktor internal seperti (1) Ekspektasi window dressing; dan (2) Rilis data neraca perdagangan November 2019 yang defisit sebesar US\$ 1,33 miliar. Sepanjang tahun 2019 pasar saham menguat +1,70% dengan posisi terakhir investor asing masuk ke Indonesia dengan net buy sekitar Rp49,19 triliun YTD. Sedangkan pasar obligasi bergerak naik dimana Indeks IBPA untuk obligasi pemerintah 0,43% MoM. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp1.063 triliun (27/12/19) atau turun -0,37% dibandingkan posisi akhir November 2019. Di bulan Januari, pasar akan dipengaruhi oleh ekspektasi January Effect, dimana secara historis harga efek cenderung naik.

Indikator	1Q'19	2Q'19	3Q'19	4Q'19
BI Rate / BI 7-Day RR	6,00%	6,00%	5,25%	5,00%
IHSG	6.468	6.358	6.169	6.299
Inflasi (YoY)	2,48%	3,28%	3,39%	2,72%
Rupiah (Last Price)	14.241	14.128	14.195	13.901

#### Kinerja dan Indikator Pembanding

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras Plus	-0.59%	-8.75%	-0.58%	10.62%	18.24%	10.62%	127.64%
Tolok Ukur	1.27%	2.33%	3.24%	8.68%	20.08%	8.68%	

\*Tolok ukur

70% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

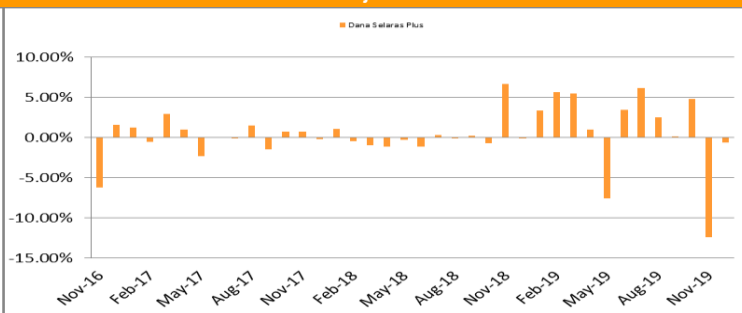
20% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

10% JIBOR (Benchmark rate pasar uang)

#### Grafik Kinerja Portofolio



#### Grafik Kinerja Bulanan



#### Alokasi Aset

#### Komposisi Aset

RD Campuran	98.70%
Kas	1.30%

#### 5 Efek Terbesar (Alphabet)

Pupuk Indonesia (Obligasi Bkjt I Thp II Thn 2017 Seri B)  
Tiphone (Obligasi Bkjt II Thp II Thn 2019)  
Waskita Beton Precast Karya (Obligasi Bkjt I Thp II Thn 2019)  
URBN  
ZINC

#### Kebijakan Alokasi Aset

RD Saham/Saham  
0%-79%  
RD Pendapatan Tetap/Obligasi  
0%-79%  
Instrumen Pasar Uang/Kas  
0%-79%

**Disclaimer:** Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.